

# **ANALISIS BUKU AJAR TEMATIK TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN KURIKULUM 2013 UNTUK SD/MI KELAS IV**

*Wulan Syarifatunnujum Isk*  
**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH DARUSSALIMIN**  
**Jl. Negara KM.24 Mataram, Sengkol Matang, Lombok Tengah, NTB 83552**  
**e-mail: sttdarussaliminw@gmail.com**

## **ABSTRAK**

*Buku ajar merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam rangka membantu siswa untuk mencapai standar yang telah ditentukan. Buku ajar berisikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis content, dalam hal ini isi buku ajar dianalisis berdasarkan kelayakan materi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan berdasarkan BSNP. Subjek penelitian ini adalah buku tematik siswa kelas IV tema 1 dan tema 2 karangan Anggi Anggari dkk terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017 dengan menggunakan Kurikulum 2013.*

*Hasil dari penelitian menunjukkan skor aspek kelayakan isi materi buku siswa tema 1 sebesar 76.20% dan tema 2 78.50% ; skor keidealan materi berdasarkan respons siswa buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100 % termasuk dalam kategori sangat baik. Skor aspek kelayakan penyajian pada tema 1 76.20% dan tema 2 78.50; skor keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100 % termasuk kategori sangat baik. Skor aspek kelayakan kebahasaan pada tema 1 dan tema 2 sebesar 87.50 %; skor keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100 % termasuk kategori sangat baik. Skor aspek kelayakan kegrafikan buku siswa tema 1 sebesar 90.85% dan tema 2 83.53%; skor keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100 %. termasuk dalam kategori sangat baik.*

**Kata Kunci : Analisis Buku, Ilmu Pendidikan Sosial, Bahan Ajar.**

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan IPTEK pada keterampilan abad 21 terjadi pula dalam pendidikan dan proses pembelajaran. Pendidikan menuntut sekolah untuk mampu mempersiapkan siswa yang siap menyesuaikan dengan kemajuan zaman.<sup>1</sup> Dalam rangka upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif.<sup>2</sup> Perubahan kurikulum dari masa ke masa diharapkan dapat dilaksanakan di Indonesia sehingga akan menghasilkan masa depan anak bangsa yang cerah yang berimplikasi pada kemajuan bangsa dan negara.

Kurikulum 2013 lahir berlandaskan berbagai fenomena di masyarakat dan menitikberatkan pada penyederhanaan mata pelajaran yang akan diintegrasikan dengan mata pelajaran (mapel) lainnya, sehingga akan terjadi penyederhanaan dalam Kompetensi Dasar (KD) yang ada.<sup>3</sup> Pembelajaran IPS di SD/MI pada kurikulum sebelumnya merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri, tidak bersifat tematik-integratif, hanya fokus pada materi-materi IPS saja. Proses pembelajaran IPS dalam kurikulum sebelumnya dijenjang sekolah dasar hanya terfokus pada guru, karena kurangnya improvisasi sehingga tidak adanya improvisasi lain yang menyebabkan siswa cenderung merasa bosan dan hanya terpaku pada materi pokok saja.<sup>4</sup>

Dalam kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik integratif yang terpusat pada siswa, diharapkan siswa dapat aktif, kreatif, berpikir kritis, bekerja sama, dan berkompetisi dalam kancah global. Pembaruan dalam pembelajaran IPS ditandai dengan kebutuhan dan minat anak, bahan pelajaran lebih banyak fokus terhadap permasalahan sosial, pembelajaran lebih banyak memperhatikan keterampilan, pembelajaran lebih memperhatikan pelestarian keadaan lingkungan sekitar.<sup>5</sup>

Siswa usia sekolah dasar tumbuh dengan karakteristik tersendiri dan tidak sama dengan kondisi fisik sebelumnya atau sesudahnya. Karakteristik inilah yang perlu dipelajari serta difahami guru karena bernilai implikatif bagi pelaksanaan pendidikan yaitu berupa aktivitas belajar dan aktivitas mental lainnya dipengaruhi oleh kondisi fisik. Perkembangan fisik siswa dapat memberikan dampak pada perkembangan kepribadiannya secara keseluruhan.<sup>6</sup> Kepribadian siswa yang terbentuk itu dapat digunakan siswa untuk menjalani kehidupan sebagai makhluk sosial dan mempelajari

---

<sup>1</sup> Amirah Al May Azizah, "Analisis Pembelajaran IPS Di SD/MI Dalam Kurikulum 2013," *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 5, no. 1 (June 2, 2021): hlm. 2., <https://doi.org/10.32934/jmie.v5i1.266>.

<sup>2</sup> Enco Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 22.

<sup>3</sup> LeKDiS, *Standar Nasional Pendidikan (PP RI No. 19 Tahun 2005)*, (Ciputat: Han's Print, 2005), hlm. 26.

<sup>4</sup> Siska Yulianti, *Konsep Dasar Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), hlm. 78.

<sup>5</sup> Ahmad Susanto, *Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 78.

<sup>6</sup> Siti Fatonah, "Penggunaan Pendekatan Learning By Playing Pada Pembelajaran Sains MI/SD," *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 1, no. 1 (2009): hlm. 48., <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v1i1.11>.

lingkungannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, materi dan proses pembelajaran telah disediakan oleh pemerintah dalam buku guru dan buku siswa. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) kelas IV dalam kurikulum 2013 di sekolah dasar sudah menggunakan pembelajaran tematik. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar, pada kelas rendah yaitu kelas I sampai III muatan IPS diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika. Sedangkan untuk kelas tinggi yaitu kelas IV sampai VI muatan IPS berdiri sendiri tetapi proses pembelajarannya dilakukan secara tematik terpadu dengan mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP, dan PJOK.<sup>7</sup>

IPS itu sendiri merupakan ilmu yang bersifat tematik atau terintegrasi dalam beberapa disiplin ilmu, sehingga IPS dikatakan sebagai multidisipliner ilmu. IPS memadu beberapa materi dari ilmu-ilmu sosial seperti ekonomi, geografi, sosiologi, sejarah, pendidikan kewarganegaraan, antropologi dan ilmu-ilmu sosial lainnya. IPS dipadu untuk mengkaji fenomena-fenomena sosial yang terjadi di masyarakat secara holistik.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Febry dan Feni memberikan hasil bahwa implementasi pembelajaran IPS berdasarkan Kurikulum 2013 telah berjalan dengan baik melalui tahap persiapan, sampai tahap evaluasi. Penerapan Kurikulum 2013 sudah dilaksanakan di kelas IV, yang artinya sudah diterapkan secara total dengan menggunakan Kurikulum 2013. Kendala-kendala dalam penerapan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS di SD Negeri Paya Peunaga yaitu dalam menerapkan Kurikulum 2013, siswa dan guru membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami dan beradaptasi dengan sistem pembelajaran model baru yang ditawarkan oleh pemerintah dalam Kurikulum 2013, perlunya penambahan pelatihan yang lebih mendalam terkait teknis pelaksanaannya, belum tersedianya buku pegangan guru dan siswa, sarana prasarana yang kurang memadai.

Berdasarkan hasil pra penelitian di SDN 3 Mekarharja, kurikulum 2013 mulai diterapkan pada tahun ajaran 2017/2018 di kelas 2 dan 4. Kemudian berlanjut pada tahun ajaran 2018/2019 digunakan pada kelas 1 dan 5. Dan terakhir pada tahun 2019/2020 digunakan pada kelas 3 dan 6 yang menandakan bahwa di SDN 3 Mekarharja sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk semua kelas. Buku ajar yang digunakan adalah buku tematik terpadu dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta sebagai pelengkap menggunakan buku LKS "Cemerlang TEMATIK" dari penerbit Usaha Makmur Solo. Kedua buku tersebut pada kelas IV digunakan untuk kedua semester.<sup>9</sup> Wawancara juga dilakukan untuk membantu analisis materi dalam buku paket yang ternyata belum pernah dilakukan sebelumnya, karena dengan kurikulum 2013 administrasi dan kelengkapan pembelajaran yang harus dipersiapkan menjadi lebih banyak.

---

<sup>7</sup> Ima Wahyu Putri Utami and Arda Purnama Putra, "Analisis Fakta Pada Muatan IPS Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas IV SD," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 3, no. 1 (July 31, 2017): hlm. 57., <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/804>.

<sup>8</sup> Tika Meldina et al., "Integrasi Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar," *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (June 30, 2020): hlm. 19., <https://doi.org/10.29240/jpd.v4i1.1572>.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas kelas V ibu Amanah, mengenai kurikulum di SDN 3 Mekarharja, melalui telepon pada tanggal 29 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat hal mengenai analisis bahan ajar mata pelajaran IPS mengenai bagaimana organisasi materi IPS dalam buku ajar tematik 2013 serta kelebihan dan kekurangan materi ajar IPS dalam buku ajar tematik berdasarsakan BSNP (Badan Satuan Nasional Pendidikan) yang dianalisis dari empat aspek, yaitu aspek materi, aspek bahasa, aspek penyajian dan aspek kegrafikan. Hal ini menjadi penting untuk dibahas karena IPS merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran<sup>10</sup> dan bahan ajar merupakan elemen penting dalam kurikulum yang harus dipersiapkan supaya kegiatan belajar mengajar tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Analisis isi adalah metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak.<sup>11</sup> Di dalamnya terdapat pengumpulan sampel, pengidentifikasian sampel, penjelasan sampel hingga pengklasifikasian sampel. Dengan analisis isi diharapkan memberikan kontribusi, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar IPS dan umumnya pembelajaran tematik. Analisis isi memberikan pemahaman mengenai apa saja materi pokok IPS dalam buku tematik terpadu serta apa saja kekurangan dan kelebihannya. Diharapkan analisis tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas buku tematik tema 1 dan tema 2 kelas IV.

## **B. PEMBAHASAN**

### **A. Kelayakan Materi**

Aspek kelayakan isi materi terdiri dari empat aspek yaitu kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, keakuratan materi, materi pendukung pembelajaran dan mendorong keingintahuan. Aspek kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar meliputi kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi, serta memberikan penjelasan nilai-nilai spiritual, sosial, budaya dan karakter bangsa.

Aspek keakuratan materi, meliputi keakuratan konsep dan definisi, keakuratan soal dan latihan, kesesuaian gambar dan ilustrasi materi, keakuratan sumber gambar dan ilustrasi, keakuratan istilah, kesesuaian pustaka dengan materi, dan keakuratan acuan pustaka. Aspek materi pendukung pembelajaran meliputi menggunakan contoh konkret dan faktual, menggunakan penyajian gambar, simbol dan lambang, menggunakan contoh/kasus di Indonesia, apresiasi terhadap keanekaragaman budaya, adat istiadat, agama dan tidak bias gender serta pengembangan kecakapan sosial. Aspek mendorong keingintahuan meliputi mendorong berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, memuat tugas, latihan, dan evaluasi untuk umpan balik, kesesuaian materi dengan perkembangan, kemutakhiran pustaka serta hubungan materi lain yang

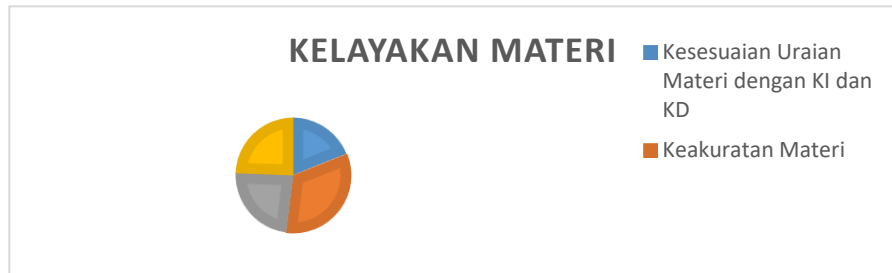
---

<sup>10</sup> Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm. 88.

<sup>11</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 232-233.

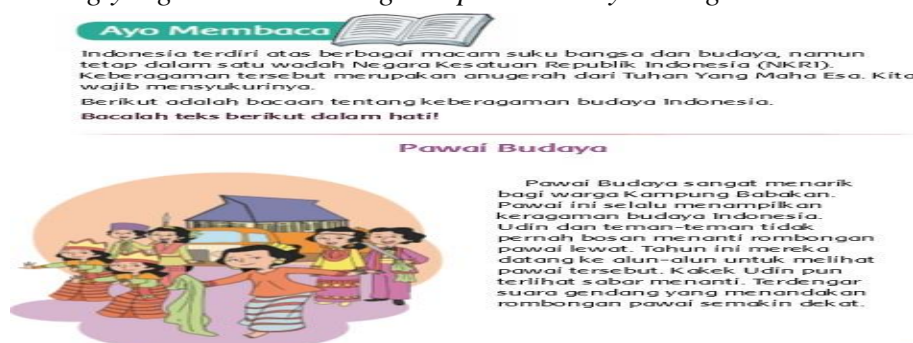
relevan.<sup>12</sup>

a. *Penilaian Kelayakan Materi Buku Tematik Tema 1*



**Gambar 4.1 Hasil Analisis Kelayakan Materi Buku Tematik Tema 1<sup>13</sup>**

Komponen pertama dalam penilaian kelayakan isi materi buku siswa tematik tema 1 adalah kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang meliputi kelengkapan materi kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi, serta memberikan penjelasan nilai budaya, spiritual, sosial, dan karakter bangsa sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, materi IPS disampaikan lengkap dan fokus pada satu materi, dibahas dengan jangkauan yang luas tetapi tidak menjadikan materi melebar sembarangan, materi IPS disampaikan secara rinci dan terkonsep dengan tidak lupa menyampaikan nilai budaya, spiritual, sosial, serta karakter bangsa baik dalam bentuk tarian, olahraga, atau kegiatan sosial. Seluruh materi IPS juga dilengkapi dengan contoh permasalahan dan contoh sikap pada setiap materinya untuk mempermudah pembelajaran walaupun menurut walikelas masih bisa lebih baik lagi, agar pada saat kelas enam guru tidak akan kesulitan untuk memberikan materi yang terdapat dalam kisi-kisi ujian akhir,<sup>14</sup> materi IPS pada buku tema 1 telah cocok dengan kompetensi inti serta kompetensi dasar 3.2 dan 4.2 yaitu mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; dan hubungannya dengan karakteristik ruang dan 4.2 menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang yang membahas mengenai pawai budaya sebagai berikut :



**Gambar 4.2 Materi Pawai Budaya Tema 1**

materi pawai budaya tersebut dapat menjadi contoh fakta untuk memahami materi, terdapat pada buku siswa kelas IV tema 1 subtema 1

<sup>12</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Instrumen Penilaian Tahap I Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah*, (Jakarta: BSNP, 2006), hlm. 2-5.

<sup>13</sup> Penilaian dilakukan oleh guru kelas IV SDN 3 Mekarharja Ibu Ratnawati dan peneliti.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Ratnawati, pada 22 November 2021 di SDN 3 Mekarharja.

pembelajaran 1 dan halaman 1 yang menunjukkan bahwa kelengkapan materi IPS dalam buku ajar kelas IV tema 1 yang disajikan 19% dengan rata-rata skor 12 sudah sesuai dengan kompetensi dasar dengan kategori **Sangat Baik (A)**.

Dalam komponen kedua yaitu keakuratan materi untuk butir keakuratan konsep dan definisi, keakuratan soal dan latihan, kesesuaian gambar dan ilustrasi materi, keakuratan sumber gambar dan ilustrasi, keakuratan istilah, kesesuaian pustaka dengan materi, dan keakuratan acuan pustaka sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, konsep dan definisi pada materi pawai budaya dalam materi IPS dirumuskan dengan jelas dan akurat untuk mempermudah proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran, soal dan latihan pada akhir materi IPS yang diberikan akurat dan kontemporer sesuai dengan kemampuan kognitif siswa sehingga siswa mudah dalam mengerjakannya meskipun memang sesuai dengan penelitian yang dilakukan Lailatul bahwa dalam buku tematik tema 1 belum dicantumkan kunci jawaban pada setiap soal yang disediakan bahkan untuk semua mata pelajaran,<sup>15</sup> gambar dan ilustrasi dalam materi IPS ditampilkan dengan menarik untuk mendukung pemahaman materi oleh siswa meskipun memang sumber gambar dan ilustrasi tersebut tidak ditampilkan, butir kesesuaian gambar dengan ilustrasi materi, dan keakuratan gambar dan ilustrasi, sudah memiliki kesesuaian dan keakuratan yang baik yakni gambar-gambar yang ditampilkan sesuai dengan materi seperti gambar gotong royong, gambar sumber daya alam, dan lain-lain. Pada butir keakuratan istilah untuk buku tema 1 mempunyai keakuratan istilah yang sangat baik, istilah-istilah yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan materi yang berlaku, istilah yang digunakan dalam menjelaskan materi IPS mudah difahami oleh siswa seperti istilah mengenai rumah adat, baju adat, tradisi daerah, atau istilah kedaerahan disampaikan dengan sederhana dan mudah difahami siswa, kesesuaian pustaka dengan materi, dan keakuratan acuan pustaka sudah disampaikan dengan baik dalam buku walaupun masih ada beberapa pustaka yang dibawah tahun 2000 yang artinya tidak 10 tahun terakhir dan menurut walikelas masih bisa lebih baik lagi, keakuratan materi dalam buku tematik tema 1 mendapatkan rata-rata skor 21 dan keakuratan senilai 33 % dan masuk dalam kategori **Sangat Baik (A)**.

Komponen ketiga yaitu materi pendukung pembelajaran, butir pertamanya adalah menggunakan contoh konkret dan faktual, menggunakan penyajian gambar, simbol dan lambang, menggunakan contoh di Indonesia, apresiasi terhadap keanekaragaman budaya, adat istiadat dan tidak bias gender, dan pengembangan kecakapan sosial sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, contoh dalam materi IPS diambil dari kejadian atau keadaan nyata dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakan contoh dari Indonesia, gambar, simbol dan lambang disajikan dengan konsisten untuk mempermudah pemahaman materi oleh siswa, materi juga disajikan dengan mengapresiasi keanekaragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia dan tidak bias

---

<sup>15</sup> Lailatul Munawwaroh, "Analisis Buku Ajar Tematik Tema 4 dan Tema 5 Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V" (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019), [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/37778/1/17204081003\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/37778/1/17204081003_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf).

gender atau materi bisa untuk laki-laki dan perempuan, materi juga mendukung untuk kecakapan sosial siswa dengan adanya pawai sebagai contoh positif yang dapat menciptakan karakter baik pada siswa walaupun menurut walikelas masih ada yang perlu diperbaiki lagi dalam buku tersebut.<sup>16</sup> Materi IPS yang disiapkan dalam buku siswa tematik kelas IV telah mampu mendukung pembelajaran dengan mendapatkan skor rata-rata 15 dan keakuratan sebesar 24% sehingga termasuk dalam kategori " **Sangat Baik (A)**).

Komponen terakhir yaitu mendorong keingintahuan, butir pertama yaitu mendorong berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, memuat tugas, latihan, dan evaluasi untuk umpan balik, kesesuaian materi dengan perkembangan, kemutakhiran pustaka, dan hubungan materi lain yang relevan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, materi IPS yang disajikan dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis, kreatif dan inovatif dengan menyelesaikan latihan soal sederhana pada setiap akhir materi IPS, siswa termotivasi untuk menyelesaikan masalah dan membuat keputusan dalam suatu permasalahan, selain latihan observasi sederhana pada materi pawai juga dapat melatih daya kreativitas dan daya inovasi siswa, siswa mendapatkan imajinasi yang bagus mengenai pawai budaya karena melihat secara langsung, latihan dan soal yang diberikan sudah sesuai dapat dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa baik itu dengan beberapa soal singkat setelah materi, observasi sederhana atau penilaian antar teman dapat menjadi umpan balik yang bagus untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi secara autentik, materi IPS yang disajikan baik itu wacana, teks, gambar ataupun ilustrasi disajikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan tingkat pemahaman siswa sehingga memudahkan proses pembelajaran, pustaka yang digunakan dalam buku sudah baik dan lengkap meskipun dalam buku siswa tema 1 masih terdapat pustaka yang dibawah tahun 2000 atau tidak 5 atau 10 tahu terakhir, bahkan masih ada pustaka yang menggunakan sumber dari tahun 1997 yang artinya sudah tidak relevan untuk digunakan, dan materi yang disajikan dalam buku tematik untuk siswa dalam tema 1 antar pembelajaran dan subtema sudah berhubungan dengan materi lain dan relevan atau sesuai antara materi yang satu dengan materi yang lain pada pembahasan yang lain juga. Materi dapat dihubungkan dengan sesuai dan mudah untuk mempermudah guru ataupun siswa, meskipun menurut walikelas masih ada yang perlu diperbaiki lagi,<sup>17</sup> buku tematik tema 1 dapat membantu mendorong keingintahuan siswa dengan mendapatkan skor rata-rata 15.5 dan skor keakuratan sebesar 24 % sehingga layak untuk dijadikan sumber atau bahan ajar dalam proses pembelajaran untuk guru dan siswa karena termasuk dalam kategori **Sangat Baik (A)**

#### B. Kelayakan Penyajian

Aspek kelayakan penyajian memiliki tiga aspek, yaitu teknik penyajian, penyajian pembelajaran dan kelengkapan penyajian. Teknik penyajian meliputi keruntutan konsep dan materi dalam setiap subtema,

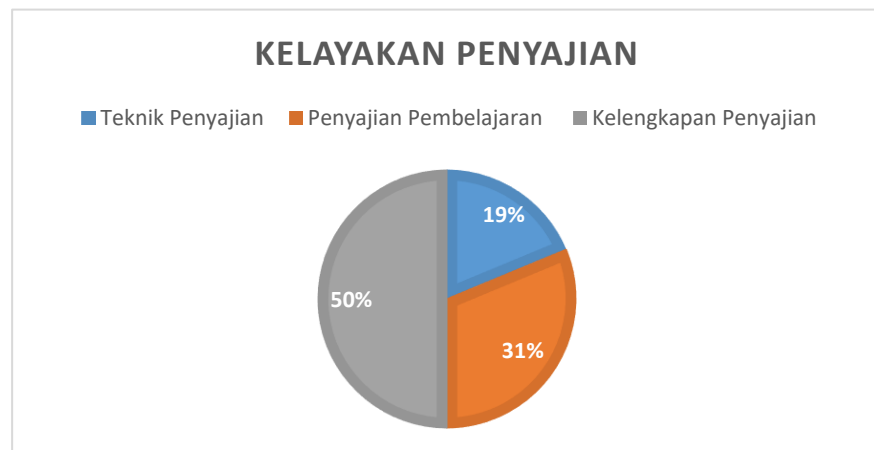
---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Ratnawati, pada 22 November 2021 di SDN 3 Mekarharja.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Ratnawati, pada 22 November 2021 di SDN 3 Mekarharja.

konsistensi sistematika sajian dalam bab, dan keseimbangan antar bab. Penyajian pembelajaran meliputi orientasi penyajian berpusat pada siswa, mengembangkan keterampilan proses, memperhatikan aspek keselamatan kerja, variasi penyajian, dan pembelajaran tematik. Kelengkapan penyajian meliputi pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, rangkuman dan peta konsep, evaluasi, proporsi gambar, dan ilustrasi yang mendukung pesan.<sup>18</sup>

a. Penilaian Aspek Penyajian Buku Tematik Tema 1



Gambar 4.6 Hasil Analisis Kelayakan Penyajian Buku Tematik Tema 1<sup>19</sup>

Pada komponen pertama dalam teknik penyajian yaitu keruntutan konsep dan materi dalam setiap subtema, konsistensi sistematika sajian dalam bab, dan keseimbangan antar bab sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, materi IPS disajikan dengan runtut pada setiap bab mulai dari pendahuluan, bagian isi, dan penutup, materi juga disajikan lebih banyak menggunakan alur berfikir induktif daripada deduktif untuk memudahkan pembelajaran siswa, materi disajikan dengan proporsional sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, materi secara langsung memberikan pengarahan yang mempermudah siswa dalam mempelajari materi IPS, materi berpusat pada siswa karena disusun bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi siswa untuk belajar mandiri seperti menggunakan pertanyaan, gambar ataupun kalimat yang menarik dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari walaupun menurut walikelas masih ada yang perlu diperbaiki lagi dalam buku tersebut.<sup>20</sup> Teknik penyajian buku tematik tema 1 mendapatkan skor rata-rata sebesar 10.5 dan keakuratan senilai 19 % sehingga masuk dalam kategori ” **Sangat Baik (A)** .

“Komponen kedua penyajian pembelajaran meliputi orientasi penyajian berpusat pada siswa, mengembangkan keterampilan proses, memperhatikan aspek keselamatan kerja, variasi penyajian, dan pembelajaran tematik sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Materi IPS disajikan dengan interaktif dan partisipatif, materi disusun dengan menekankan keterampilan proses berfikir sesuai dengan kata kerja

<sup>18</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Instrumen Penilaian Tahap I Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah*, hlm. 2-5.

<sup>19</sup> Penilaian dilakukan oleh guru kelas IV SDN 3 Mekarharja Ibu Ratnawati dan peneliti.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ibu Ratnawati, pada 22 November 2021 di SDN 3 Mekarharja.



operasional dalam KI dan KD bukan hanya berdasarkan perolehan hasil akhir, materi disusun dengan memperhatikan keselamatan kerja, materi IPS yang disajikan dapat mengembangkan keterampilan proses dan aman untuk dilakukan oleh siswa, materi yang dapat mengembangkan keterampilan siswa disusun secara cermat dan memiliki perhitungan yang tepat, materi terdiri dari kegiatan observasi, investigasi, eksplorasi dan inkuiri yang dapat dilakukan siswa, materi disusun dengan variatif dengan masalah yang dapat merangsang siswa sehingga mampu berfikir secara kritis, kreatif, dan inovatif, penyajian materi dalam bentuk tema memudahkan siswa untuk memahami konsep disiplin mata pelajaran meskipun menurut walikelas masih ada yang perlu diperbaiki lagi dalam buku tersebut.<sup>21</sup> Buku tematik siswa tema 1 secara penyajian mendapatkan skor rata-rata 17.5 dan keakuratan senilai 31 % dengan kategori” **Sangat Baik (A)**.

Komponen “ketiga yaitu kelengkapan penyajian terdiri dari daftar isi, rangkuman dan peta konsep, glosarium, evaluasi, daftar pustaka, pendahuluan, proporsi gambar, dan ilustrasi yang mendukung pesan sudah disajikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendahuluan sudah tercantum hanya kurang kata kunci yang akan dipelajari tidak dicantumkan dalam kata pengantar, daftar isi sudah lengkap memuat judul bab dan subbab, daftar tabel dan gambar meskipun hanya judul subtema yang diberi halaman, bagian pembelajaran belum dicantumkan halamannya dalam daftar isi, glosarium tidak ditampilkan, rangkuman dan peta konsep disajikan dengan jelas dan ringkas, pada setiap akhir bab materi dilengkapi dengan evaluasi yang meliputi soal, refleksi, latihan dan tugas proyek yang nyata dan kontekstual sesuai KI dan KD, pada materi IPS dalam tema 1 ilustrasi dan gambar disajikan sesuai dengan kebutuhan materinya, ilustrasi yang disajikan relevan dengan pesan yang disampaikan. Ilustrasi tersebut menumbuhkan rasa nasionalisme, tidak mengandung unsur sara dan kekerasan. Daftar pustaka sudah tertera dalam buku, pustaka yang digunakan dalam buku siswa tema 1 sudah baik dan lengkap meskipun pada buku siswa tema 1 tersebut masih terdapat pustaka yang dibawah tahun 2000 atau tidak 5 atau 10 tahun terakhir, bahkan masih ada pustaka yang menggunakan sumber dari tahun 2000, tahun 2003, tahun 2004, tahun 2005, tahun 2008 bahkan masih ada yang menggunakan pustaka dari tahun 1999, tahun 1998, dan tahun 1997 yang artinya sudah tidak relevan untuk digunakan, seperti contohnya yaitu sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ibu Ratnawati, pada 22 November 2021 di SDN 3 Mekarharja.

## Sumber Bacaan

- Alley, S. P., et. al. 1999. A mathematics handbook math at hand. USA: Great Source Education Group, Inc.
- Antonio, M., et. al. 2004. Don't forget your whistle! 'You can do it' physical education activities for young children. Australia: Robert Anderson and Associates Pty Ltd.
- Ardley, N. 2003. Buku ilmu pengetahuanku: bunyi. Semarang: Krisna Sakti.
- Banks, J. A. 2005. Our communities teacher's edition. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Banks, J. A. 2005. People and places teacher's edition. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Banks, J. A. 2005. We live together teacher's edition. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Bellanca, J., et. al. 1997. Multiple assessments for multiple intelligences (3rd ed.). Illinois: SkyLight Training and Publishing.
- Bingham, J. 2005. Percobaan-percobaan sains (fisika, kimia, biologi dengan peralatan sederhana) (Rudiyanto) (alih bahasa). Bandung: PT. Intan Sejati.
- Budi, Y. dkk. 2013. Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Cavanagh, C. M. 2000. Math to know a mathematics handbook. USA: Great Source Education Group.
- Chew, T. 2008. Math olympiad unleash the maths olympian in you! Junior 1 and 2. Singapore: Singapore Asian Publications (S) Pte Ltd.
- Damawati, U. dkk. 2012. Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Devi, P. K., & Anggraeni S. 2008. Ilmu pengetahuan alam: untuk SD/MI kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Evans, J. 2001. How to teach art to children. USA: Evan-Moor Educational Publishers.
- Hoover, E., & Mercier, S. 1996. Primarily earth AIMS activity grades K-3. USA: AIMS Education Foundation.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat). 2012. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- McIntosh, A., et. al. 1997. Number sense grades 3-4. USA: Dale Seymour Publications.
- Mustaqiem, B., & Ary, A. 2008. Ayo belajar matematika 4: untuk SD dan MI kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

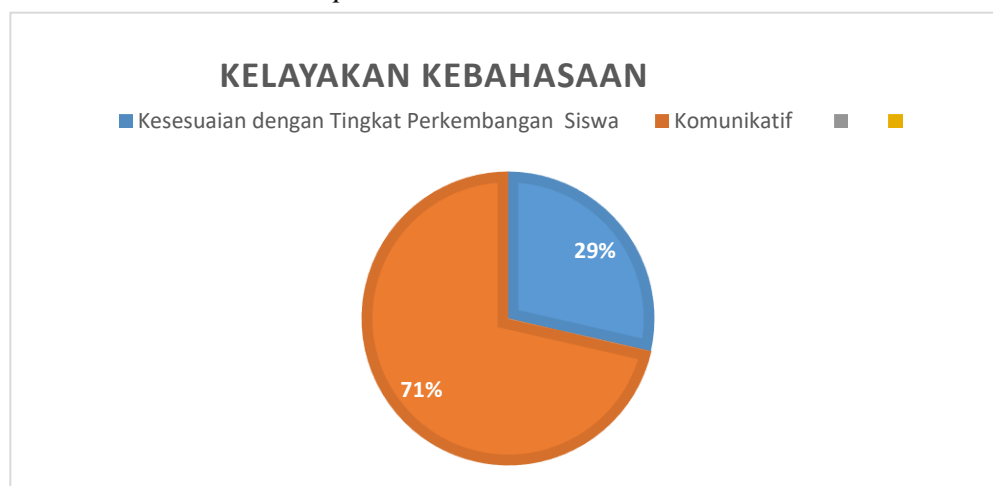
### ***Gambar 4.7 Daftar Pustaka Tema 1***

*secara kelengkapan penyajian, buku tematik tema 1 sudah layak untuk sumber belajar, buku tematik tema 1 mendapatkan skor rata-rata 28 dan keakuratan sebesar 50 % dan termasuk dalam kategori **Sangat Baik (A)**.*

C. Kelayakan Kebahasaan.

Aspek kebahasaan terdiri dari dua aspek, yaitu kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa dan komunikatif. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa dan komunikatif terdiri dari kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa dan kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional siswa. Aspek komunikatif terdiri dari keterbacaan pesan, ketepatan bahasa, keruntutan dan keterpaduan bab, keruntutan dan keterpaduan paragraf, dan kebakuan istilah dan simbol.<sup>22</sup>

a. Penilaian Aspek Kebahasaan Buku Tema 1



**Gambar 4.11 Hasil Analisis Kelayakan Kebahasaan Buku Tematik Tema 1**<sup>23</sup>

Komponen pertama dalam aspek kelayakan kebahasaan adalah kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa meliputi kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa dan kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional siswa. Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan konsep, teks, gambar dan ilustrasi materi IPS mengenai pawai budaya pada buku tematik tema 1 sudah sesuai dengan tingkat intelektual siswa, bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan sosial dan emosional siswa, sehingga tidak akan memberikan akibat yang kurang baik karena sesuai dengan umur 9–10 tahun atau kelas IV dengan teks, gambar, dan ilustrasi yang menggambarkan konsep dari lingkungan dekat, meskipun menurut walikelas masih ada yang perlu diperbaiki lagi dalam buku tersebut.<sup>24</sup> Secara kesesuaian untuk siswa buku tematik tema 1 memperoleh rata-rata 7 dan kesesuaian senilai 29 % sehingga bisa digunakan buat proses pembelajaran serta masuk dalam kategori **Sangat Baik (A)**.

Komponen kedua yaitu komunikatif. Butir pertamanya adalah keterbacaan pesan, keruntutan dan keterpaduan bab, keruntutan dan keterpaduan palagraf, dan kebakuan istilah dan simbol telah cocok dengan kebutuhan siswa. Pesan melalui wacana, teks, gambar dan ilustrasi materi IPS disajikan dengan bahasa yang menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda dan lazim sehingga

<sup>22</sup> BSNP, *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD/MI* (Jakarta: BSNP, 2006), hlm. 5.

<sup>23</sup> Penilaian dilakukan oleh guru kelas IV SDN 3 Mekarharja Ibu Ratnawati dan peneliti.

<sup>24</sup> Wawancara dengan Ibu Ratnawati, pada 22 November 2021 di SDN 3 Mekarharja.

mendorong siswa untuk mempelajari materi sampai tuntas. Kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan melalui wacana, teks, gambar, ilustrasi menggunakan kaidah bahasa Indonesia, menggunakan pada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Penyampaian pesan melalui wacana, teks, gambar ilustrasi antara satu bab dengan bab lain yang berdekatan dan antar subbab dalam bab disampaikan dengan logis. Ilustrasi antar palagraf berdekatan antar kalimat dan terhubung logis. Istilah yang digunakan disesuaikan dengan istilah yang disepakati dalam disiplin mata pelajaran IPS dan digunakan secara konsisten. Penyusunan kata dalam penulisan buku teks bersifat konkret dan mengandung kebakuan istilah dan simbol. Penggunaan kata dalam penyampaian definisi konsep, materi dan contoh menggunakan kata yang bersifat denotatif. Seperti contohnya materi mengenai Suku Minang pada buku siswa kelas IV tema 1 subtema 1 pembelajaran 5 dan halaman 58. Secara teknik komunikatif buku tematik tema 1 mendapatkan rata-rata skor 17.50 dan keakuratan sebesar 71 % sehingga buku tersebut layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan termasuk dalam kategori **Sangat Baik (A)**.

#### D. Kelayakan Kegrafikan

Aspek kelayakan kegrafikan terdiri dari tiga aspek, yaitu ukuran buku, desain kulit buku, dan desain isi buku. Komponen ukuran buku meliputi kesesuaian ukuran buku dengan standar iso dan kesesuaian ukuran buku dengan materi isi buku. Komponen desain kulit buku meliputi kesatuan penampilan unsur tata letak, menampilkan pusat pandang yang baik, ukuran unsur tata letak proporsional, memiliki kekontrasan yang baik, warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi, menampilkan unsur tata letak konsisten (sesuai pola), keharmonisan tampilan, komposisi unsur tata letak, serta menempatkan unsur tata letak konsisten dalam satu seri.

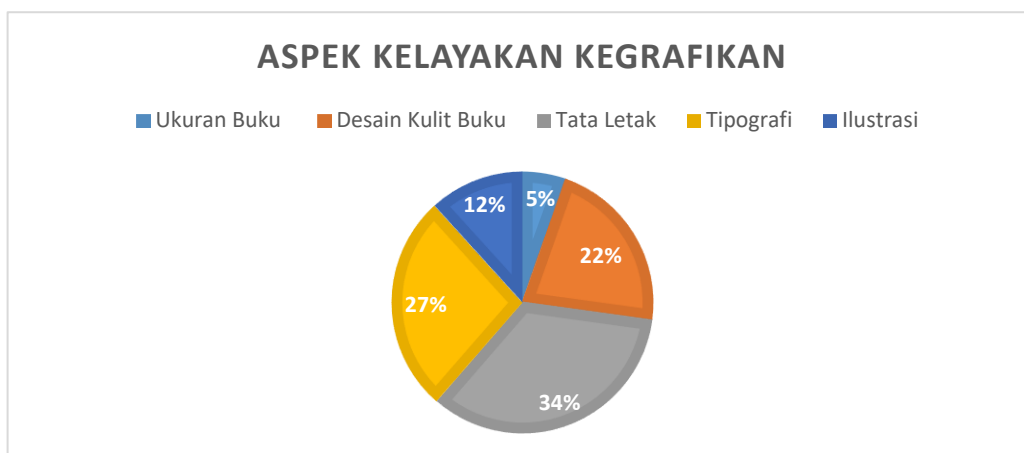
Pada komponen desain isi buku terdapat tiga poin, yaitu tata letak, tipografi serta ilustrasi. Poin tata letak mencakup penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola, spasi antar paragraf jelas, penempatan judul bab yang setara dan konsisten, spasi antar teks dan ilustrasi sesuai, kesesuaian bentuk, bidang cetak dan margin proposional, judul bab, sub judul bab, angka halaman, ilustrasi, keterangan gambar (caption), margin antara dua halaman berdampingan proposional, penempatan hiasan/ilustrasi, warna dan ukuran unsur tata letak, serta penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar.

Poin tipografi terdiri dari penggunaan jenis huruf, penggunaan jenis huruf hias/dekoratif, penggunaan variasi huruf, besar huruf sesuai dengan tingkat pendidikan siswa, jenis huruf sesuai dengan tingkat pendidikan siswa, lebar susunan teks sesuai dengan tingkat pendidikan siswa, spasi antar baris susunan teks normal, spasi antar huruf normal, jenjang judul-judul jelas dan konsisten, jenjang judul-judul proposional, dan tanda pemotongan kata disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa.

Dan terakhir poin ilustrasi terdiri dari ilustrasi mampu mengungkap makna/arti dari objek, bentuk ilustrasi proposional, bentuk ilustrasi

akurat sesuai dengan kenyataan, keseluruhan ilustrasi serasi dan ilustrasi disusun kreatif dan dinamis.<sup>25</sup>

a. **Penilaian Aspek Kegrafikan Buku Tema 1**



**Gambar 4.14 Hasil Analisis Kelayakan Kegrafikan Buku Tematik Tema 1**<sup>26</sup>

Komponen utama dalam aspek kegrafikan adalah ukuran buku yang meliputi kesesuaian ukuran buku dengan standar iso yang terlihat sesuai jelas dalam buku cetak menggunakan ukuran standar ISO dengan ukuran kertas A4 dengan toleransi 0 mm, kesesuaian ukuran buku dengan materi isi buku yang juga sudah disesuaikan sehingga tidak terdapat ruang kosong ataupun kekurangan ruang pada buku meskipun menurut walikelas buku ini bisa lebih baik lagi,<sup>27</sup> secara ukuran buku tema 1 mendapatkan skor rata-rata 8 dan keakuratan sebesar 5 % dan masuk kategori **Sangat Baik (A)**.

Komponen kedua yaitu desain kulit buku yang terdiri dari kesatuan penampilan unsur tata letak, menampilkan pusat pandang yang baik, ukuran unsur tata letak proporsional, memiliki kekontrasan yang baik, warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi, menampilkan unsur tata letak konsisten (sesuai pola), keharmonisan tampilan, komposisi unsur tata letak, serta menempatkan unsur tata letak konsisten dalam satu seri telah cocok dengan kebutuhan guru serta siswa. Tata letak pada cover depan, balik serta punggung buku siswa tema 1 disusun menyatu mengikuti pengulangan pola warna, garis, maupun elemen yang sama pada tiap halaman tercantum bagian cover buku. Unsur tata letak disusun cocok dengan pola serta telah seimbang serta simetris karena objek bagian kiri serta kanan dan bagian atas serta bawah menampilkan keseimbangan dengan pemakaian pola garis, warna bidang serta tekstur yang telah baik. Tata letak berupa judul, pengarang, ilustrasi, logo hurufnya disusun dengan memakai 2 atau 3 kolom serta dengan pemakaian baris yang pendek sehingga gampang dibaca. Gambar ilustrasi disajikan dengan dimensi yang luas, variasi ukuran huruf disajikan dengan 2 ukuran yang berbeda. Tata letak dipadukan dengan pola warna yang harmonis dengan pola gradasi yang baik, materi IPS disusun dengan desain yang menunjang serta memudahkan proses

<sup>25</sup> BSNP, *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD/MI*, hlm. 5.

<sup>26</sup> Penilaian dilakukan oleh guru kelas IV SDN 3 Mekarharja Ibu Ratnawati dan peneliti.

<sup>27</sup> Wawancara dengan Ibu Ratnawati, pada 22 November 2021 di SDN 3 Mekarharja.

belajar siswa walaupun masih butuh beberapa revisi dalam buku tersebut.<sup>28</sup> Secara desain kulit buku, buku siswa tema 1 memperoleh skor rata-rata 32.50 dan keakuratan sebesar 22% dan termasuk kategori **Sangat Baik (A)**.

Komponen ketiga desain isi buku terdiri dari 3 poin, ialah tata letak, tipografi, dan ilustrasi. Tata letak terdiri dari penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola, spasi antar paragraf jelas, penempatan judul bab yang setara dan konsisten, spasi antar teks dan ilustrasi sesuai, kesesuaian bentuk, bidang cetak dan margin proposional, judul bab, sub judul bab, angka halaman, ilustrasi, keterangan gambar (caption), margin antara dua halaman berdampingan proposional, penempatan hiasan/ilustrasi, warna dan ukuran unsur tata letak, serta penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar telah cocok dengan kebutuhan guru serta siswa. Tata letak pada buku tema 1 disesuaikan dengan tertib, runtut, berkepanjangan membentuk pola tata letak sehingga menampilkan pengulangan pola serta bisa menggambarkan materi IPS serta menyampaikan objek dengan baik. Tata letak paragraf telah jelas, tidak terlalu rapat maupun renggang. Ukuran dan jenis huruf judul bab terbuat dengan tidak berubah-ubah, tertib, runtut, berkepanjangan, menampilkan penempatan yang berulang. Tata letak margin juga disesuaikan dengan ukuran kertas A4, yakni bagian atas 3,1 cm, bawah 55,6 cm, samping kanan serta kiri 3,1 cm serta spasi satu setengah setelah keterangan serta sumber gambar. Judul bab dan subjudul bab ditulis secara lengkap diiringi dengan angka, judul subtema disajikan dengan ukuran huruf yang lebih besar dari materi dan sub bab. Angka halaman disajikan di bagian sudut bawah tiap halaman disesuaikan dengan pola tata letak. Angka halaman disusun secara urut, jelas serta tidak berubah-ubah. Angka halaman dikombinasikan dengan judul halaman. Judul halaman berisi judul buku pada halaman genap dan berisi judul bab atau pengarang pada halaman ganjil serta disajikan dengan ukuran bacaan yang lebih kecil dari ukuran teks materi isi. Gambar kartun dan ilustrasi disajikan dengan lucu, menarik, mempunyai kejelasan karakteristik dan disusun proposional. Penempatan judul, sub judul, ilustrasi serta keterangan gambar disesuaikan supaya tidak mengganggu halaman walaupun bagi walikelas masih perlu beberapa revisi dalam buku tersebut.<sup>29</sup> Secara tata letak buku tema 1 memperoleh skor rata-rata 51 serta memperoleh keakuratan sebesar 34% yang maksudnya buku siswa tema 1 telah layak digunakan untuk sumber belajar dan termasuk dalam kategori **Sangat Baik (A)**.

Tipografi terdiri dari penggunaan jenis huruf, penggunaan jenis huruf hias/dekoratif, penggunaan variasi huruf, besar huruf sesuai dengan tingkat pendidikan siswa, jenis huruf cocok dengan tingkat pendidikan siswa, lebar susunan teks sesuai dengan tingkat pendidikan siswa, spasi antar baris susunan teks normal, spasi antar huruf normal, jenjang judul- judul jelas dan tidak berubah-ubah, jenjang judul- judul proposional, serta tanda pemotongan kata disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa telah cocok dengan kebutuhan guru serta siswa. Jenis

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Ibu Ratnawati, pada 22 November 2021 di SDN 3 Mekarharja.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Ibu Ratnawati, pada 22 November 2021 di SDN 3 Mekarharja.



huruf memakai 2 jenis huruf tanpa huruf hias serta variasi huruf yang berlebihan. Lebar susunan teks 45 karakter ataupun 11 kata dengan spasi jarak normal serta ukuran huruf 12. Judul ditulis dengan tidak berubah- ubah berurutan secara berjenjang sehingga bisa dengan gampang dimengerti guru ataupun siswa. Materi buku siswa tema 1 dirancang dengan tata letak yang sangat menolong guru serta menunjang proses belajar siswa, desain sangat memudahkan pembaca baik itu guru atau siswa, seperti contoh materi mengenai keberagaman masyarakat di Indonesia pada tema 1 berikut ini :

**Gambar 4.15 Materi Yang Sesuai Dengan Tipografi Pada Tema 1** materi keberagaman masyarakat di Indonesia tersebut terdapat pada

identifikasi keberagaman berikut.

Identifikasi	Pak Sammy	Pak Encep	Pak Made	Pak Udin	Pak Nur
Asal					
Bahasa					
Makanan					
Alat Musik					
Pakaian daerah					
Tarian					
Kebiasaan					

Mereka adalah contoh keberagaman masyarakat Indonesia. Meskipun mereka dari suku yang berbeda-beda, mereka hidup berdampingan dengan baik. Ingin tahu cerita tentang mereka?

Bacalah teks berikut ini!

### Siap Menghadapi Musim Hujan

Musim hujan hampir tiba. Warga desa Kampung Babakan berdiskusi untuk melakukan kerja bakti. Mereka berencana membersihkan selokan. Mereka sepakat ketika selokan bersih, warga tidak akan kebanjiran.

Pagi itu, semua warga terlihat sangat bersemangat membersihkan selokan. Pak Sammy dan Pak Udin sibuk mengambil sampah yang ada di dalam selokan. Pak Made dan Pak Udin memastikan saluran selokan lancar. Pak Nur mengambil sampah-sampah dan meletakkannya di gerbak sampah.

Setelah acara kerja bakti selesai, warga berkumpul untuk menikmati teh hangat dan pisang goreng. Makanan tersebut dimasak oleh warga ibu-ibu. Mereka senang karena selokan desa sudah bersih. Kini, mereka siap menghadapi musim hujan.



Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsa

29

buku siswa tema 1 subtema 1 halaman 29. Secara tipografi buku ajar tema 1 mendapatkan skor rata-rata 40 dan keakuratan sebesar 27 % dan termasuk kategori **Sangat Baik (A)**

Poin bagian ilustrasi meliputi keseluruhan ilustrasi serasi dan ilustrasi disusun kreatif dan dinamis, ilustrasi mampu mengungkap makna/arti dari objek, serta bentuk ilustrasi akurat sesuai dengan kenyataan, sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Ilustrasi isi diarahkan dengan penyusunan penjelas dan disajikan sebagai visualisasi teks materi dan dapat memperjelas teks. Ilustrasi disajikan

dengan menggambarkan kejadian dalam teks ataupun menerangkan objek yang dibahas dalam teks sesuai dengan karakter, bentuk dan warna yang dijelaskan. Ilustrasi disajikan sesuai dengan lingkungan sehari-hari tanpa menimbulkan perbedaan makna, karakter, dan warna objek. Ilustrasi disajikan sesuai materi yang disampaikan dan ditampilkan dengan ukuran yang sesuai tanpa mengganggu unsur tata letak dalam satu halaman. Penegasan garis dan kreatifitas yang dinamis menampilkan ilustrasi dari berbagai sudut pandang sehingga tampak menarik dan menambah tingkat pemahaman pembaca meskipun menurut walikelas masih perlu beberapa perbaikan dalam buku tersebut,<sup>30</sup> secara ilustrasi buku tematik tema 1 untuk siswa dan guru mendapatkan rata-rata skor sebesar 17.50 dan keakuratan sebesar 12 % dan termasuk dalam kategori **Sangat Baik (A)**.

### C. **PENUTUP**

Dari analisis buku Tema 1 Indahnya kebersamaan disimpulkan bahwa Aspek kelayakan isi materi mendapatkan skor total 126 dengan skor rata-rata pada buku siswa tema 1 sebesar 64 dan buku siswa tema 2 sebesar 66 dengan skor totalnya yaitu 132. Hasil presentase dari aspek keakuratan materi pada buku ajar tema 1 adalah sebesar 76.20% dan untuk buku ajar tema 2 adalah 78.50 %. Berdasarkan presentase tersebut, dari aspek keakuratan materi buku tema 1 lebih kecil prsentasenya dengan buku tema 2 dengan selisih presentase 2.37 %. Adapun presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar” 100 %.

Aspek kelayakan penyajian pada tema 1 mendapatkan jumlah skor 112 dengan skor rata-rata 56 dan buku siswa tema 2 mendapatkan jumlah skor 98 dengan skor rata-rata 49. Hasil presentase dari aspek keakuratan materi pada buku ajar tema 1 adalah sebesar 76.20% dan untuk buku ajar tema 2 adalah 78.50 %. Berdasarkan presentase tersebut, dari aspek kelayakan penyajian buku tema 1 lebih besar prsentasenya dengan buku tema 2 dengan selisih presentase 10.94 %. Adapun presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100” %.

Aspek kelayakan kebahasaan mendapatkan skor total 49 dengan skor rata-rata pada buku tema 1 sebesar 24.50 dan buku tema 2 sebesar 24.50 dari skor totalnya yaitu 49. Hasil presentase dari aspek kelayakan kebahasaan pada buku ajar tema 1 adalah sebesar 87.50% dan untuk buku ajar tema 2 sebesar 87.50%. Berdasarkan presentase tersebut, dari aspek kelayakan kebahasaan buku tema 1 sama presentasenya dengan buku tema 2. Adapun presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100” %.

Aspek kelayakan kegrafikan mendapatkan total skor 298 dengan skor rata-rata pada buku tema 1 sebesar 149 dan buku tema 2 sebesar 137 dari skor total 274. Hasil presentase dari aspek kelayakan materi pada buku ajar tema 1 adalah sebesar 90.85 % dan untuk buku ajar tema 2 adalah 83.53 %. Berdasarkan presentase tersebut, dari aspek keakuratan materi buku tema 1 lebih besar presentasenya dengan buku tema 2 dengan selisih presentase 7.32

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Ibu Ratnawati, pada 22 November 2021 di SDN 3 Mekarharja.



% . Adapun presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 1 dan buku tema 2 sebesar 100” %.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amanah. *Kurikulum 2013 di SDN 3 Mekarharja*. Handphone, June 29, 2021.
- Azizah, Amirah Al May. “Analisis Pembelajaran IPS Di SD/MI Dalam Kurikulum 2013.” *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 5, no. 1 (June 2, 2021): 1–14. <https://doi.org/10.32934/jmie.v5i1.266>.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). *Instrumen Penilaian Tahap I Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah*,. Jakarta: BSNP, 2006.
- BSNP. *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD/MI*. Jakarta: BSNP, 2006.
- Fatonah, Siti. “Penggunaan Pendekatan Learning By Playing Pada Pembelajaran Sains MI/SD.” *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 1, no. 1 (2009). <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v1i1.11>.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- LeKDiS. *Standar Nasional Pendidikan (PP RI No. 19 Tahun 2005)*,. Ciputat: Han’s Print, 2005.
- Meldina, Tika, Melinedri, Alfiana Agustin, and Siti Hadijah Harahap. “Integrasi Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar.” *Ar - Riayah : Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (June 30, 2020): 15–26. <https://doi.org/10.29240/jpd.v4i1.1572>.
- Mulyasa, Enco. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*,. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Munawwaroh, Lailatul. “Analisis Buku Ajar Tematik Tema 4 dan Tema 5 Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V.” *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 2019. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/37778/1/17204081003\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/37778/1/17204081003_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf).
- Susanto, Ahmad. *Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*,. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Utami, Ima Wahyu Putri, and Arda Purnama Putra. “Analisis Fakta Pada Muatan IPS Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas IV SD.” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 3, no. 1 (July 31, 2017): 56–69. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/804>.
- Wahidmurni. *Metodologi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.

*Yulianti, Siska. Konsep Dasar Untuk SD/MI,. Yogyakarta: Garudhawaca, 2016.*